

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Pada Penelitian ini Peneliti memberikan simpulan bahwa:

1. Strategi komunikasi H. Nur Yasin dan Tim pemenangan dalam merawat ketokohan dan memantapkan kelembagaan dengan strategi komunikasi politiknya yang sangat sederhana, yaitu strategi pagar besi. Pola Pagar Besi digunakan untuk pendistribusian pesan politik guna merawat ketokohan dan kelembagaan H. Nur Yasin. Hal ini sangat penting sebagai faktor yang mendasar dalam komunikasi politik, terutama yang berkaitan dengan kampanye dan dukungan elektoral dari khalayak pemilih.
2. Pola Pagar Besi juga digunakan oleh H. Nur Yasin dan Tim pemenangan untuk menciptakan kebersamaan dengan konstituen dengan cara pendekatan kedaerahannya. Karena daerah pemilihannya adalah tempat kelahirannya, Jember. Jadi, membangun emosi dengan khalayak pemilihnya lebih mudah. Dalam melihat calon pemilihpun tidak perlu meraba lagi. Karena sudah mengerti tentang kondisinya. Dalam menyusun pesan persuasif tidak jauh dari 4 point itu. Dalam menentukan media juga terukur semuanya sudah terencana dengan baik.
3. Strategi komunikasi H. Nur Yasin dan Tim pemenangan dalam membangun konsensus selalu mengedepankan kompromi dalam

menyelesaikan sebuah masalah dan melakukan lobby dan membuka diri dengan konsep komunikasi interaksional.

4. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi H. Nur Yasin dalam melakukan strategi komunikasi politik adalah:

a. Faktor Pendukung

- 1) Ketokohan dan *track record* H. Nur Yasin yang merakyat, sederhana, jujur, dan tegas dalam memperjuangkan aspirasi.
- 2) Dukungan kelembagaan dari partai mulai dari DPP hingga Pimpinan Anak Cabang dan Tim pemenangan maupun relawan sebagai mesin politik berjalan dengan baik
- 3) Membangun kebersamaan dengan tokoh masyarakat dan kyai untuk menerapkan pola “pagar besi”
- 4) Membangun konsensus dengan membuka diri baik di internal PKB maupun dengan politikus yang beda partai sehingga tercipta komunikasi yang dialogis.

b. Faktor penghambat

- 1) Kurang maksimalnya jumlah saksi di TPS karena tidak semua Pimpinan Anak Cabang memberikan dukungannya kepada H. Nur Yasin saja melainkan juga ada untuk kandidat lain.

2) Tim Pemenangan di Kabupaten lumajang Belum semaksimal Tim di Kabupaten Jember karena secara geografis H Nur Yasin bukan asli Lumajang.

## **B. Saran**

### 1. Saran Akademis

Saran bagi akademis adalah lebih menggali lagi mengenai strategi komunikasi politik dengan menggunakan berbagai metode lain ataupun teori lain. Mahasiswa harus peka terhadap masalah yang berkembang di dalam komunikasi politik, karena komunikasi memiliki dampak ke masyarakat.

### 2. Saran Praktis

Saran bagi praktisi adalah dalam dalam mempraktikkan strategi komunikasi politik dalam sebuah tim pemenangan. Agar komunikasi politik dapat sampai kepada pemilih.